



Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar

Sayidatul Mu'arofah^{1✉}, Ma'rifatul Anwar^{2✉}, Robi Anggara^{3✉}

1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nurul Huda Sukaraja

Email : sayidatulmuarofah140441998@gmail.com

2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nurul Huda Sukaraja

Email : ma.rifatulanwar2@gmail.com

3 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nurul Huda

Email : robianggara430@gmail.com

Kata Kunci

Kompetensi guru, hasil belajar

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kompetensi guru dan hasil belajar siswa di SD Muhammadiyah Sukaraja dan menjelaskan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SD Muhammadiyah Sukaraja. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil angket menunjukkan menunjukkan bahwa kompetensi guru kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja memperoleh kategori sedang. Adapun hasil belajar kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja memperoleh kategori tinggi. Setelah masing-masing data dari setiap variabel dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis Regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} variabel X kurang dari dari t_{tabel} ($7.045 < 2,069$) dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,000 Berdasarkan Cara pengambilan keputusan dapat disimpulkan Variabel kompetensi guru Berpengaruh Signifikan Terhadap hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara [1]. Dalam proses belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan seorang guru [2]. Belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan misi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal [3]. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual atau secara klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pengajarannya yang mudah dicerna atau mudah diterima. Profesi guru inilah yang tertuang dalam UU No 14 Tahun 2005 pasal 8 menyatakan bawasanya guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan kompetensi diatas dijelaskan dalam UU RI No 14 tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwanya setiap guru memiliki empat kompetensi guru diantaranya: Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional, yaitu mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien peserta didik, sesama guru, wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Departemen Agama RI, 2006 : 31). Selain faktor guru yang mempengaruhi prestasi belajar, ada

faktor-faktor lainnya yang turut mempengaruhi antara lain adalah siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan, media atau metode pembelajaran dan lain-lain sebagainya.

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dan hasil belajar siswa di SD Muhammadiyah Sukaraja, Serta mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SD Muhammadiyah Sukaraja.

METODE

Berdasarkan jenis data serta teknik analisis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

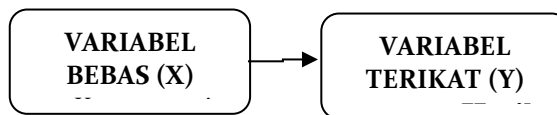
Sumber data dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang atau bukan orang [4].

Tabel 1.1 data dan sumber data

No.	Data	Sumber Data
1.	Hasil Belajar	Catatan Nilai harian dari guru
2.	Kompetensi Pedagogik	Siswa(Responden)
3.	Kompetensi Kepribadian	Siswa(Responden)
4.	Kompetensi Sosial	Siswa(Responden)
5.	Kompetensi Profesional	Siswa(Responden)

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu Kompetensi Guru sebagai variabel independen (variabel bebas) yang selanjutnya di sebut variabel X dan Hasil Belajar sebagai variabel dependen (variabel terikat) yang selanjutnya di sebut variabel Y. Sebagaimana terlihat pada bagan berikut:

Variabel Penelitian



Tabel 1.2 Angket Penilaian Untuk Skor Positif dan Skor Negatif

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Tabel 1.3 Kisi-kisi Angket Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Item
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	1,2,3,4,5,6,7,8
	Kompetensi Kepribadian	9,10,11,12,13,14,15,16
	Kompetensi social	17,18,19,20,21,22
	Kompetensi Profesional	23,24,25,26,27,28

Selain harus memenuhi syarat valid, suatu instrumen penelitian harus benar-benar dapat dipercaya sehingga harus memenuhi syarat reabilitas.

Tabel 1.4 Teknik Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	Excellent (Sempurna)
0,800-0,899	Good (Baik)
0,700-0,799	Acceptable (Diterima)
0,600-0,699	Questionable (Dipertanyakan)
0,500-0,599	Poor (Lemah)
< 0,500	Unacceptable (Tidak Diterima)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

a. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian perlu dipersiapkan dengan baik. Persiapan dilakukan agar penelitian dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Tetapi sebelum penelitian ini dilaksanakan langkah awal yang harus dilakukan adalah melengkapi administrasi penelitian berupa permohonan penelitian dan izin penelitian.

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh surat rujukan dari STKIP Nurul Huda Sukaraja untuk meminta surat izin

penelitian ke Kesbang dan Linmas serta izin dari kepala sekolah SD Muhammadiyah Sukaraja untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu instrumen penelitian yang disertai jawaban juga harus dipersiapkan.

b. Hasil Validitas Instrumen

Berikut ini adalah hasil uji validitas kompetensi guru yang diperoleh dari perhitungan SPSS:

No	Item	Skor		KETERANGAN
		R Hitung	R Tabel	
1	Butir 1	.543*	0.374	Valid
2	Butir 2	0.370	0.374	Tidak valid
3	Butir 3	.765**	0.374	Valid
4	Butir 4	.470*	0.374	Valid
5	Butir 5	.607**	0.374	Valid
6	Butir 6	.584**	0.374	Valid
7	Butir 7	.578**	0.374	Valid
8	Butir 8	.584**	0.374	Valid
9	Butir 9	.487*	0.374	Valid
10	Butir 10	.607**	0.374	Valid
11	Butir 11	0.216	0.374	Tidak valid
12	Butir 12	0.386	0.374	Tidak valid
13	Butir 13	.789**	0.374	Valid
14	Butir 14	0.216	0.374	Tidak valid
15	Butir 15	.584**	0.374	Valid
16	Butir 16	.470*	0.374	Valid
17	Butir 17	.552*	0.374	Valid
18	Butir 18	.771**	0.374	Valid
19	Butir 19	.771**	0.374	Valid
20	Butir 20	.561*	0.374	Valid
21	Butir 21	.470*	0.374	Valid
22	Butir 22	0.370	0.374	Tidak valid
23	Butir 23	.617**	0.374	Valid
24	Butir 24	0.366	0.374	Tidak valid
25	Butir 25	.607**	0.374	Valid
26	Butir 26	.549*	0.374	Valid
27	Butir 27	.789**	0.374	Valid
28	Butir 28	.731**	0.374	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pengujian yang dilakukan dari 28 pernyataan angket, 22 pernyataan angket yang dinyatakan valid dan 6 pernyataan angket dinyatakan tidak valid. Soal yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan soal yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dilihat dari segi kevalidannya, 28 soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian sehingga menghasilkan data penelitian yang baik, sedangkan untuk soal yang tidak valid tidak

diikutsertakan sebagai instrumen dalam penelitian.

c. Hasil Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan terhadap kedua instrumen yaitu angket.

Tabel 1.5 reliability statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Nof Items
0.745	0.922	29

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan angka Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha minimal yaitu 0,7. Artinya jika nilai Cronbach Alpha yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner tersebut reliabel, sebaliknya jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,7 maka disimpulkan tidak reliabel. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach Alpha yang didapat dari hasil perhitungan spss yaitu 0,745 lebih besar dari 0,7. Maka instrumen angket tersebut dinyatakan reliabel.

d. Pelaksanaan Penelitian

Kompetensi guru dan hasil belajar siswa kelas II di SD Muhammadiyah Sukaraja Penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru (X), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja (Y).

Kegiatan penelitian dilakukan melalui kelas sampel, diikuti oleh 24 orang siswa, penelitian dilakukan selama 1 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan maksud dari angket yang telah disusun kemudian menugaskan peserta didik untuk mengisi angket tersebut.

Tabel 1.6 Hasil Angket Kompetensi Guru

No	Nomor Responden	Skor Angket
1	01	77
2	02	74
3	03	78
4	04	77

5	05	76
6	06	72
7	07	72
8	08	74
9	09	76
10	10	78
11	11	74
12	12	75
13	13	76
14	14	78
15	15	79
16	16	73
17	17	78
18	18	82
19	19	74
20	20	74
21	21	75
22	22	76
23	23	75
24	24	78

Tabel 1.7 Hasil Belajar Siswa

No	Nomor Responden	Nilai
1	01	85
2	02	85
3	03	85
4	04	85
5	05	75
6	06	85
7	07	85
8	08	85
9	09	85
10	10	85
11	11	80
12	12	85
13	13	85
14	14	85
15	15	85
16	16	85
17	17	85
18	18	85
19	19	80
20	20	70
21	21	85
22	22	85
23	23	70
24	24	85

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya tingkat penguasaan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun

pelajaran 2020/2021 di kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja yang diikuti oleh 24 orang siswa. Penelitian dilakukan selama satu kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan maksud dari penelitian tersebut kemudian menugaskan peserta didik untuk mengisi angket kompetensi tersebut.

Setelah data dari masing-masing variabel terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan hasil angket kompetensi guru diketahui bahwa mayoritas guru kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja memiliki kompetensi sedang. Hal tersebut dibuktikan hasil angket yang menunjukkan bahwa dari 24 siswa terdapat 4 siswa atau 14,7% memperoleh nilai termasuk kategori tinggi, 17 siswa atau 70,8% berada pada kategori sedang dan 3 siswa atau 12,5% masuk pada kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja kategori sedang. Oleh karena itu, simpulan dari variabel X adalah kompetensi guru kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja yaitu sedang.

Variabel hasil belajar yang menunjukkan bahwa dari 24 siswa terdapat 21 siswa atau 87,5% memperoleh nilai termasuk kategori sedang, 3 siswa atau 12,5% memperoleh nilai termasuk kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja kategori tinggi. Oleh karena itu simpulan dari variabel Y adalah hasil belajar kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja yaitu tinggi.

Setelah masing-masing data dari setiap variabel dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis Regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} variabel X kurang dari t_{tabel} ($7,045 < 2,069$) dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,000 Berdasarkan Cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi berganda dapat disimpulkan Variabel kompetensi guru Berpengaruh Signifikan Terhadap hasil belajar.

Menurut Mulyasa [5] guru harus memiliki kompetensi, yang dimaksud dari kompetensi disini adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara sempurna membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mc. Clelland dalam Sedarmayanti [6] yang menjelaskan bahwa kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru merupakan penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penguasaan kompetensi yang baik, maka siswa akan termotivasi untuk belajar dengan giat demi untuk mencapai tujuannya. Sebaliknya, jika penguasaan kompetensi guru kurang baik, maka dampaknya anak tidak termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penguasaan kompetensi guru sangat penting bagi siswa agar siswa lebih termotivasi dalam hal belajar sehingga tujuannya dapat tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data kompetensi guru, dapat diketahui bahwa mayoritas guru kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja memiliki kompetensi sedang. Hal tersebut dibuktikan hasil angket yang menunjukkan bahwa dari 24 siswa terdapat 4 siswa atau 14,7% memperoleh nilai termasuk kategori tinggi, 14 siswa atau 70,8% berada pada kategori sedang dan 3 siswa atau 12,5% masuk pada kategori rendah. Oleh karena itu, simpulan dari variabel X adalah kompetensi guru kelas II SD Muhammadiyah Sukaraja yaitu sedang.. Berdasarkan analisis analisis Regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} variabel X kurang dari t_{tabel} ($7,045 < 2,069$) dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,000 Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi berganda dapat disimpulkan Variabel kompetensi guru Berpengaruh Signifikan Terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Hidayat, "Manajemen Sekolah Berbasis Karakter," *Asian J. Innov. Entrep.*, vol. 1, no. 01, pp. 8–22, 2012, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/2580>
- [2] E. F. Pahlawati, "Kompetensi Guru dan Implementasinya dalam Pembelajaran," *Sumbula J. Stud. Keagamaan, Sos. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 25–41, 2019, [Online]. Available:

<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/3649>

[3] K. Nisa, "Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam," *Inovatif*, vol. 4, no. 2, pp. 44-56, 2018, [Online]. Available: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>

[4] U. M. D. E. C. D. E. Los, "INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA," *Sekol. Tinggi Agama Islam Negeri Sorong*, vol. 2, pp. 1-20.

[5] Y. LINA, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Tk Kartika Ii-26 Bandar Lampung," *raden intan bandar lampung*, vol. 2, 2021, [Online]. Available: http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16264%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/16264/1/SKRIPSI_1-2.pdf

[6] E. Nurhayati, "Pengaruh Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Semarang Timur Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 79-91, 2019, doi: 10.33633/jpeb.v2i2.2274.